

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMAN 6
TAMBUN SELATAN 2023**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
EZRA EVANGELICA
20.156.01.11.012**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN (S1 & Ners)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

BEKASI

2024

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMAN 6
TAMBUN SELATAN 2023**

SKRIPSI

Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Pada Program Studi Ilmu Keperawatan (S1 & Ners)

STIKes Medistra Indonesia



DISUSUN OLEH :

EZRA EVANGELICA

20.156.01.11.012

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN (S1 & Ners)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

BEKASI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMAN 6
TAMBUN SELATAN 2023

SKRIPSI

Disusun Oleh :

EZRA EVANGELICA

NPM 20.156.01.11.012

Skripsi ini Telah Disetujui
Tanggal.....Bulan.....Tahun
Pembimbing,

Lisna Agustina S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0404088405

Mengetahui,
Ketua Program Keperawatan
STIKes Medistra Indonesia

Kiki Deniati S.Kep., Ners., M.Kep

NIDN. 0316028302

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Diajukan Oleh :

Nama : Ezra Evangelica
NPM : 20.156.01.11.012
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Kelas Xi Sman 6 Tambun Selatan 2023

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua tim penguji : Lisna Agustina S.Kep., Ns., M.Kep (.....)
NIDN. 0404088405
Pembimbing : Lisna Agustina S.Kep., Ns., M.Kep (.....)
NIDN. 0404088405
Anggota tim penguji : Arabta M. P. P, S.Kep., Ns., M.Kep.__(.....)
NIDN. 0301096505

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 Bidang
Akademik STIKes Medistra Indonesia

Ketua Program Keperawatan
STIKes Medistra Indonesia

Puri Kresna Wati, SST., M.K.M
NIDN. 0309049001

Kiki Deniati S.Kep., Ners., M.Kep.
NIDN. 0316028302

Disahkan,
Ketua STIKes Medistra Indonesia

Dr.Lenny Irmawaty, SST., M.Kes
NIDN. 0319017902

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ezra Evangelica

NPM : 201560111012

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri
Di Kelas XI Sman 6 Tambun Selatan 2023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bekasi, Tanggal.....Bulan.....Tahun

Yang membuat pernyataan

Ezra Evangelica

20.156.01.11.012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan judul “hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 6 Tambun Selatan Tahun 2023”. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat serta kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Usman Ompusunggu, SE selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia.
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE selaku ketua Yayasan STIKes Medistra Indonesia.
3. Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M. Kes, selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia.
4. Puri Kresna Wati, SST., M.K.M, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia.
5. Sinda Ompusunggu, SH selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian STIKes Medistra Indonesia.
6. Hainun Nisa SST, M.Kes selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIKes Medistra Indonesia.
7. Kiki Deniati S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia.
8. Lisna Agustina S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan masukan atau arahan selama penyusunan skripsi pada Program studi Keperawatan (S1).
9. Dosen dan Staff STIKes Medistra Indonesia yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penyusunan proposal skripsi
10. Yuliana, M.Pd selaku kepala sekolah serta guru-guru SMAN 6 Tambun Selatan yang ikut membantu dalam menjalankan prosesnya penelitian.
11. Seluruh responden yang telah berkontribusi dalam membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

12. Orang tua, saudara dan kerabat atau teman-teman yang telah membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi
13. Rekan-rekan seperjuangan S1 Keperawatan Angkatan XVIII yang telah memberikan kenangan luar biasa serta memberikan dukungan motivasi untuk menyelesaikan skripsi
14. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin telah diperbuat baik disengaja atau tidak disengaja. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu menganugerahkan kasih sayang-Nya untuk kita semua. Amin

Bekasi, Tanggal.....Bulan.....Tahun
Yang membuat pernyataan

Ezra Evangelica
NPM. 20.156.01.11.012

**HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI REMAJA PUTRI DI KELAS XI SMAN 6
TAMBUN SELATAN 2023**

Ezra Evangelica¹, Lisna Agustina S.Kep., Ns., M.Kep², Arabta M. Peraten Pelawi, S.Kep., Ns., M.Kep.³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia¹,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia²,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia³
ezraevangelica123@gmail.com¹, lisna.agustina01@gmail.com², Arabtapelawi65@gmail.com³

ABSTRAK

Latar Belakang : Dari hasil kajian oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) di Indonesia menyatakan rasa kepercayaan diri terhadap anak-anak masih tergolong rendah dan masih di dominasi oleh anak perempuan Indonesia sekitar 56%. Kejadian ini disebabkan oleh munculnya penilaian standar ideal dari media sosial yang dapat mempengaruhi remaja atas taraf kepercayaan diri yang sesuai dengan standar ideal.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan *body image* dengan kepercayaan diri pada kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan.

Metode Penelitian : Metode yang diterapkan pada penelitian ialah pengambilan sampel secara *non probability* sampling dengan teknik Total sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI dari sepuluh kelas yang dibagi menjadi enam kelas ipa dan empat ips di SMAN 6 Tambun Selatan tahun 2023 sekitar 244 siswi. Sampel pada penelitian ini, peneliti mengambil remaja putri kelas XI ips sekitar empat kelas dengan jumlah 88 siswi. Teknik pengumpulan data menggunakan *Google Form* dengan Skala *Likert*.

Hasil penelitian : Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa *body image* dengan kepercayaan diri memperoleh nilai signifikan yaitu 0,000. Kesimpulan bahwa adanya hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan.

Kata kunci : *Body Image; Kepercayaan Diri; Remaja Putri.*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND
THE SELF-CONFIDENCE OF CLASS XI TEENAGE GIRLS AT SMAN 6
TAMBUN SELATAN 2023**

Ezra Evangelica¹, Lisna Agustina S.Kep., Ns., M.Kep², Arabta M. Peraten Pelawi, S.Kep., Ns., M.Kep.³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia¹,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia²,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia³
ezraevangelica123@gmail.com¹, lisna.agustina01@gmail.com², Arabtapelawi65@gmail.com³

ABSTRACT

Background : According to the results of a study by the Ministry of Women Empowerment and Child Protection (KPPPA) in Indonesia, the sense of self-confidence towards children is still low and still dominated by Indonesian girls about 56%. This occurrence is due to the emergence of idealized standard judgments from social media that can influence adolescents on the level of confidence that corresponds to the ideal standard.

Research Objective : This research aims to determine the relationship between body image and self-confidence in class XI at SMAN 6 Tambun Selatan.

Research Method : The method applied to the study is sampling by non probability sampling with the Total sampling technique. The population in this study were all young women in class XI from ten classes divided into six science classes and four social science classes at SMAN 6 Tambun Selatan in 2023, around 244 female students. For the sample in this study, the researchers took four classes of teenage girls from class XI social with a total 88 female students. The data collection technique uses Google Form with a Likert Scale.

Result : The results of the study using the chi-square test showed that body image and self-confidence obtained a significant value of 0,000. The conclusion is that there is a relationship between body image and the self-confidence of class XI teenage girls at SMAN 6 Tambun Selatan.

Keywords : Body Image; Self-Confidence; Teenage Girls

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SKEMA	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Remaja	9
a. Definisi	9
b. Batasan Usia Remaja.....	9
c. Tahap Perkembangan Remaja	10
d. Tugas Perkembangan Remaja.....	11
e. Karakteristik Pada Remaja	11

2.	Body Image	12
a.	Definisi <i>Body Image</i>	12
b.	Aspek-Aspek <i>Body Image</i>	12
c.	<i>Body Image</i> Positif	13
d.	<i>Body Image</i> Negatif	13
e.	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Body Image</i>	14
3.	Kepercayaan Diri	15
a.	Definisi Kepercayaan Diri Menurut Ahli	15
b.	Ciri-ciri Kepercayaan Diri	16
c.	Tingkatan Kepercayaan Diri	16
d.	Aspek Kepercayaan Diri	17
e.	Faktor Kepercayaan Diri	17
f.	Dampak Kepercayaan Diri	18
B.	Kerangka Teori	19
C.	Kerangka Konsep	20
D.	Hipotesis	20
 BAB III METODE PENELITIAN		21
A.	Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B.	Populasi dan Sampel	21
C.	Ruang Lingkup Penelitian	22
D.	Variabel Penelitian	23
E.	Definisi Operasional	24
F.	Jenis Data	24
G.	Teknik Pengumpulan Data	25
H.	Instrument Penelitian	25
I.	Kategorisasi Hasil Pengukuran Penelitian	29
J.	Pengolahan Data	30
K.	Analisis Data	31
L.	Prinsip Etik	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Penelitian	36
D. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.7

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	222
Tabel 3.2 Gantt Chart Penelitian	233
Tabel 3.3 Definisi Operasional	244
Tabel 3.4 Blueprint Skala <i>Body Image</i>	266
Tabel 3.5 Blueprint Skala Kepercayaan Diri.....	277
Tabel 3.6 Interpretasi data skala <i>body image</i> dan kepercayaan diri.....	299
Tabel 3.7 Coding Kuesioner	310
Tabel 3.8 Coding Hasil Ukur	311
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Body Image</i>	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri.....	35
Tabel 4.3 Hubungan <i>Body Image</i> dengan Kepercayaan Diri	36

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	19
Skema 2.2 Kerangka Konsep	20
Skema 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan	48
Lampiran 2 Surat Balasan Studi Pendahuluan	49
Lampiran 3 Formulir Kegiatan Bimbingan Skripsi	50
Lampiran 4 Lembar Persetujuan	51
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	52
Lampiran 6 Formulir Persetujuan Seminar Proposal Skripsi.....	56
Lampiran 7 Dokumentasi Seminar Proposal Skripsi	57
Lampiran 8 Surat Izin Permohonan Penelitian	58
Lampiran 9 Surat Balasan Hasil Penelitian.....	59
Lampiran 10 Master Tabel Penelitian.....	60
Lampiran 11 Hasil Analisa Univariat.....	63
Lampiran 12 Hasil Analisa Bivariat	64
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	65
Lampiran 14 Lembar Persetujuan Melaksanakan Ujian Hasil Skripsi.....	67
Lampiran 15 Berita Acara Sidang	68
Lampiran 16 Biodata Peneliti.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan usia remaja menurut *World Health Organization* (WHO) dalam (Diananda, 2019) adalah rentang usia dari 10 sampai 19 tahun. Menurut *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014*, usia remaja ialah antara 10 sampai 18 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia adalah 10 sampai 24 tahun. Menurut desmita 2010 dalam (Richard oliver (dalam Zeithml., 2021) batasan usia masa remaja dibagi menjadi tiga, yaitu usia remaja awal dengan rentang usia 12 sampai 15 tahun, usia remaja madya atau pertengahan dari rentang usia 15 sampai 18 tahun dan usia remaja akhir dengan rentang usia 18 sampai 21 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa remaja (Mardiyanti et al., 2022).

Biasanya masa kanak-kanak yang menuju masa remaja ialah masa yang mempelajari pola perilaku remaja. Sedangkan masa remaja adalah masa tahapan yang menuju masa dewasa. Masa inilah yang sering disebut-sebutkan masa tersulit pada masa remaja adalah masa yang mengalami adanya sebuah perubahan kognitif, biologis, psikologis, fisik dan sosial ekonomi. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri yang ada pada diri remaja terutama pada remaja putri. Perubahan yang sering dialami oleh remaja putri salah satunya ialah perubahan pada fisik yang mempengaruhi penampilan fisiknya.

Perubahan pada fisik selaras dengan penelitian Andiyanti (2016) dalam (Abdillah, Syaiful Bahrie, 2021) menunjukkan bahwa perempuan lebih memikirkan penampilan fisik daripada laki-laki. Penilaian terhadap dirinya sendiri mengenai tubuh dan penampilan fisik seing disebut dengan *Body Image*. Menurut *World Health Organization* (WHO), *Body Image* adalah persepsi individu tentang ukuran, bentuk dan penampilan fisiknya, serta hubungannya dengan kepercayaan diri dan kesejahteraan psikologis.

Berdasarkan data statistik bahwa *body image* terdaftar di urutan ke 4 perhatian teratas pada remaja putri.

Selaras dengan pernyataan bahwa *body image* sampel data pada remaja menurut (Linardo, 2023) di negara Australia melaporkan bahwa sekitar 6.8% anak laki-laki dan 19.6% anak perempuan merasa ketidakpuasan terhadap tubuhnya masing-masing secara klinis. Dari hasil kajian oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) di Indonesia menyatakan rasa kepercayaan diri terhadap anak-anak masih tergolong rendah dan masih di dominasi oleh anak perempuan Indonesia sekitar 56%. Kejadian ini disebabkan oleh munculnya penilaian standar ideal dari media sosial yang dapat mempengaruhi remaja atas taraf kepercayaan diri yang sesuai dengan standar ideal.

Setiap remaja terutama remaja putri memiliki taraf kepercayaan dirinya masing-masing. Presepsi ini dapat menimbulkan remaja putri menjadi merasa tidak nyaman atau tidak puas akan penampilan fisiknya, jika dipandang oleh orang lain sehingga terbentuklah *body image* yang negatif. Apabila remaja putri memiliki *body image* positif dan kepercayaan diri yang positif juga, dapat diberikan oleh keluarga atau orang terdekat yang berada pada remaja putri dengan cara mendukung kegiatan yang positif, pola makan dan gaya hidup yang sehat, serta memberitahukan bahwasanya penilaian standar ideal itu tidak realistis atau tidak nyata.

Selaras dengan pendapat hakim (2005) dalam (Tafdhila, 2021) menjelaskan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Semakin remaja putri memiliki *body image* yang positif, maka semakin kepercayaan diri remaja putri lebih positif. Remaja dengan tingkat *body image* dan kepercayaan dirinya rendah akan mudah tertekan, tidak nyaman, depresi dan kecemasan. Hal itu dapat membangun penilaian yang negatif pada diri remaja dari *body image* dan kepercayaan diri yang rendah.

Sebuah studi penelitian mengeksplorasi *body image* negatif dapat berdampak pada kepercayaan diri terhadap fisik remaja. Berikut hasil penelitian terbaru oleh (Hidayat et al., 2023) di kalangan remaja putri yang memiliki presentase *body image* dengan

kepercayaan diri rendah sebesar 2.6%, *body image* dengan kepercayaan diri sedang sebesar 15.4%, *body image* dengan kepercayaan diri tinggi sebesar 7.7%. Sedangkan hasil presentase penelitian yang dilakukan oleh Adiasih (2015) sekitar 9.7% kepercayaan diri sangat tinggi, 24.2% kepercayaan diri tinggi, 37.1% kepercayaan diri sedang, 22.6% kepercayaan diri rendah dan 6.5% kepercayaan diri sangat rendah.

Uraian hasil dari dua penelitian diatas, terdapat adanya kepercayaan diri dalam kategori sedang dan dinyatakan adanya remaja putri yang belum mampu bersikap positif atas kemampuan yang dimilikinya. Upaya yang dilakukan remaja putri dengan cara bersikap tidak mendengarkan cemoohan orang lain. Selaras dengan pendapat Rombe, (2014) dalam (Triwiandra, 2021) *Body image* remaja putri yang positif akan memandang tubuhnya yang paling berharga dan tidak membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Jika memiliki *body image* negatif akan merasa wajahnya kurang menarik, badannya terlalu gemuk atau kurus, hal ini akan menimbulkan perasaan khawatir dan menyesal atas kondisi fisiknya tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dari beberapa siswi kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan menyatakan bahwa dirinya merasa minder, malu dan membanding-bandingkan bentuk tubuhnya dengan bentuk tubuh orang lain yang jauh lebih baik dari bentuk tubuhnya, hal ini disebut dengan tidak percaya diri. Apabila remaja putri tidak memiliki kepercayaan diri, hal ini dapat berpengaruh pada proses pergaulan dan proses pembelajaran. Selaras dengan persepsi menurut Olmsted & McFarlane (2004) dalam (Mufidah, 2019), Perempuan yang memiliki kelebihan berat badan (*overweight*) dan berat badan di bawah ideal (*underweight*) merasa tidak puas terhadap bentuk tubuhnya dan tidak percaya diri atas penampilannya.

Akibat dari persepsi tubuh yang semakin buruk membuat remaja putri semakin tidak percaya diri pada penampilan di depan umum dan kemampuan terhadap dirinya sendiri. Dengan munculnya usaha-usaha yang dilakukan secara berlebihan (*obsesif*) terhadap kontrol berat badan pada remaja terutama pada remaja putri. Masalah-masalah seperti ini sering muncul pada siswi-siswi sekolah dan terutama yang memasuki usia remaja. Hasil dari penelitian di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan yang membuat peneliti tertarik untuk

meneliti tentang “Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena penelitian yang sudah dipaparkan merujuk pada *body image* negatif mengenai persepsi seseorang terhadap bentuk, ukuran dan penampilan fisiknya. Sering kali remaja putri merasa tidak puas dengan penampilan fisiknya dan cenderung memiliki kepercayaan diri yang rendah. Selaras dengan Dolto dalam (Patricia, 2021) terdapat kasus salah satu individu yang memiliki bentuk tubuh obesitas menyebabkan gangguan mental seperti depresi atau gangguan makan seperti *bulimia nervosa*, namun ada beberapa hal lainnya yang bisa menjadi penyebab dari gangguan ini terjadi. Hal ini terjadi karena adanya sebuah tekanan untuk memenuhi penilaian standar ideal yang mempengaruhi krisis kepercayaan diri terhadap *body image* remaja putri, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan dengan remaja putri kelas XI yang mengalami *body image* di SMAN 6 Tambun Selatan terhadap kepercayaan diri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara *body image* dan kepercayaan diri pada remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran *body image* remaja putri kelas XI di SMAN 6 Tambun Selatan.
- b. Untuk mengetahui kepercayaan diri pada remaja putri kelas XI di SMAN 6 Tambun Selatan.
- c. Untuk menganalisis hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 6 Tambun Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat dalam memperluas teori dan dapat menguatkan pembuktian bahwa adanya hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 6 Tambun Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Menambah wawasan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi remaja putri terhadap *body image* dan kepercayaan diri, sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi risiko dan memberikan strategi intervensi yang efektif.

b. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi institusi pendidikan STIKes Medistra Indonesia terkait hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan.

c. Bagi Tempat Penelitian

- 1) Memahami hubungan yang kompleks antara *body image* dan kepercayaan diri pada remaja putri, sehingga dapat membantu orang tua, guru, dan praktisi kesehatan mental dalam memberikan dukungan yang tepat bagi remaja putri dalam mengembangkan persepsi diri yang positif.
- 2) Untuk mengembangkan program pendidikan yang sesuai dalam meningkatkan kepercayaan diri dan *body image* pada remaja putri, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan mental dan kesejahteraan remaja putri sekolah.

d. Bagi Responden

- 1) Untuk meningkatkan kesadaran pada responden mengenai pentingnya kepercayaan diri dan *body image* yang positif dalam mengurangi risiko terjadinya masalah kesehatan mental dan perilaku yang merugikan.

E. Keaslian Penelitian

No.	Pengarang	Judul Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Veny Anggreini Tambunan, Amanda Pasca Rini, Nindia Pratitis.	Hubungan Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja	2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja putri SMA di Surabaya. Jumlah penelitian ini adalah 254 orang. Teknik penelitian adalah random sampling. Hasil penelitian Uji Korelasi non parametrik yaitu korelasi Spearman Brown memperoleh koefisien korelasi sebesar $p=0,574$ dengan nilai signifikansi $p=0,000$. Artinya terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara citra tubuh dan kepercayaan diri pada remaja putri.
2.	Triwiandra, Palma	Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri	2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara <i>body image</i> dengan kepercayaan diri pada remaja putri. Untuk menentukan sampel sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 398 orang menggunakan rumus <i>Slovin</i> . Alat ukur yang digunakan yaitu skala adalah skala <i>body image</i> dan skala kepercayaan diri. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara <i>body image</i> dengan kepercayaan diri remaja.
3.	Fifi Safitri, Evi Afiati, Bangun Yoga Wibowo	Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan	2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara <i>body image</i> dengan kepercayaan diri siswi kelas XII SMA Negeri 5 Cilegon. Dengan jumlah siswi kelas XII ialah 113 orang. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik pengumpulan sampel menggunakan

	Diri Serta Implikasinya Pada Bimbingan Dan Konseling		simple random sampling. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi dan korelasi. Hasil uji korelasi didapatkan $R = 0.439$, dengan taraf signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel body image secara signifikan memiliki hubungan yang positif dengan kepercayaan diri. Hal ini berarti bahwa semakin positif body image siswi SMA Negeri 5 Cilegon, maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya. Sebaliknya, semakin negatif body image siswi SMA Negeri 5 Cilegon maka, akan semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel body image terhadap kepercayaan diri sebesar $19,2\%$ dan sisanya $80,8\%$ dipengaruhi faktor luar dalam penelitian.	
4.	Syarifah Amalia	Hubungan antara Konsep diri dengan Kepercayaan diri pada Korban Body Shaming	2022	\Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif koresional. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yakni skala body image serta skala kepercayaan diri. Subjek dalam penelitian ini sejumlah 130 korban body shaming dari dua universitas negeri di surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yakni kuota sampling. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yakni product moment dengan bantuan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara body image dengan kepercayaan diri dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ serta nilai koefisien korelasi sebesar 0.548 . Selain itu, body image memberikan sumbangsi terhadap kepercayaan diri senilai 30% . Dengan demikian hipotesis dalam penelitian diterima yang berarti terdapat hubungan yang

				positif antara body image dengan kepercayaan diri pada korban body shaming.
5.	Hidayat, Nur Setiyowati, Eppy Ningsih, Wulandari Kusuma Jannah, Rinda Roihatul Nisak, Mufidatun Adewata, Nesta	Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja	2023	Metode penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan <i>crosssectional</i> . Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 39 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner mengenai <i>body image</i> dan kepercayaan diri pada remaja. Hasil Uji statistik penelitian menunjukkan bahwa <i>correlation</i> dengan <i>body image</i> terhadap kepercayaan diri pada remaja menunjukkan tingkat yang signifikan dengan nilai 0,094 dengan menggunakan uji spearman <i>correlation</i> . Dengan demikian, terlihat bahwa adanya hubungan <i>body image</i> terhadap kepercayaan diri pada remaja di wilayah Surabaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Remaja

a. Definisi

Menurut Kemenkes RI tahun 2015 dalam (Suindri, 2020) masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja yang mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan yang penuh dengan resiko serta mampu berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa adanya pertimbangan yang matang. Dalam istilah remaja yang dikenal dengan “*adolescence*” yang berasal dari Bahasa latin yaitu “*adolescere*” yang artinya tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan dewasa.

b. Batasan Usia Remaja

Perkembangan remaja memiliki batasan usia remaja, menurut desmita 2010 batasan usia ini umum digunakan oleh para ahli adalah usia 12 sampai 21 tahun. Rentang batasan usia remaja menjadi 3 yaitu usia remaja awal dengan rentang usia 12 sampai 15 tahun, usia remaja madya atau pertengahan dari rentang usia 15 sampai 18 tahun dan usia remaja akhir dengan rentang usia 18 sampai 21 tahun.

Berdasarkan Papalia & Olds tahun 2008 menyatakan masa remaja adalah adalah masa transisi perkembangan antara anak-anak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan.

Menurut Monks dkk, 2006 dalam (Nislawaty et al., 2022) masa remaja berlangsung dari usia 12-21 tahun yang dibagi menjadi: masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun). Dapat disimpulkan bahwa Batasan usia remaja terdapat 3 bagian, yaitu masa remaja awal, masa remaja pertengahan atau madya, dan masa remaja akhir.

c. Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Livingier 1980 dalam (Gainau, 2015), berikut penjelasan tahap perkembangan pada remaja :

- 1) Mereka lebih sering berhubungan dalam periode waktu yang agak lama
- 2) Mereka mengupayakan pendekatan bila berpisah dan merasa ada peningkatan hubungan bila bertemu kembali
- 3) Mereka terbuka satu sama lain tentang perasaan yang mereka rahasiakan dan secara fisik menunjukkan keakraban
- 4) Mereka menjadi lebih terbiasa dan saling berbagi perasaan suka duka
- 5) Mereka meningkatkan kemampuan masing-masing dalam merencanakan dan mengantisipasi kenyataan kehidupan dalam masyarakat nanti
- 6) Mereka menyinkronkan tujuan dan perilakunya dan mengembangkan pola interaksi yang cenderung tetap
- 7) Mereka meningkatkan investasi mereka dalam hal hubungan dan memperluas lingkup kehidupan mereka yang penting
- 8) Mereka sedikit demi sedikit mulai merasakan bahwa interes mereka masing-masing merupakan ikatan yang tak dapat dipisahkan demi kebaikan hubungan mereka
- 9) Mereka meningkatkan perasaan saling menyenangkan
- 10) Mempercayai, dan mencintai, demi kepentingan Bersama
- 11) Mereka melihat hubungan tersebut sebagai yang tak tergeser, atau setidaknya-tidaknya sebagai sesuatu yang unik
- 12) Mereka semakin akrab satu sama lain sebagai sejoli dan bukan sebagai individu.

d. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan remaja akan diuraikan menurut Havighurst dalam (Muri'ah & Dr. Khusnul Wardan, 2020), yaitu :

- 1) Menerima keadaan jasmaniah dan menggunakannya secara efektif
- 2) Menerima peranan social jenis kelamin sebagai pria atau wanita
- 3) Menginginkan dan mencapai perilaku social yang bertanggung jawab sosial
- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
- 5) Belajar bergaul dengan kelompok anak-anak wanita dan anak-anak laki-laki
- 6) Perkembangan skala nilai
- 7) Secara sadar mengembangkan gambaran dunia yang lebih dekat
- 8) Persiapan mandiri secara ekonomi
- 9) Pemilihan dan latihan jabatan
- 10) Mempersiapkan perkawinan dan keluarga.

e. Karakteristik Pada Remaja

- 1) Perkembangan Fisik

Penjelasan dari menurut Sunarto (2006) dalam (Prof. Dr. Nurul Ulfatin et al., 2020) menyatakan bahwa pematangan fisik remaja umumnya terjadi sangat cepat, yaitu berjalan kurang lebih dari dua tahun dan biasanya dihitung sejak mulai pertumbuhan payudara, mencapai ketinggian pertumbuhan badan yang maksimum, haid atau menstruasi pertama pada anak perempuan. Sedangkan untuk anak pria dimulai sejak ia mengalami mimpi basah atau mengeluarkan air mani pada waktu tidur yang pertama, perubahan suara, tumbuhnya bulu-bulu halus pada bagian wajah, dada, dan kemaluan.

2) Psikologis Emosional Pada Remaja

Penjelasan dari menurut Indriani & Asmuji (2014) dalam (Anggarani, 2019) Emosi adalah perasaan mendalam yang biasanya menimbulkan perbuatan atau perilaku. Perasaan dapat berkaitan dengan fisik atau psikis, sedangkan emosi hanya dipakai untuk keadaan psikis. Pada masa remaja, kepekaan terhadap emosi menjadi meningkat sehingga rangsangan sedikit saja dapat menimbulkan luapan emosi yang besar.

2. Body Image

a. Definisi *Body Image*

Penjelasan menurut (Arthur & Guyton, 2012) dalam (Hamid, 2020) merupakan *body image* adalah imajinasi subyektif yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya, khususnya yang terkait dengan penilaian orang lain dan seberapa baik tubuhnya harus disesuaikan dengan persepsi-persepsi ini. Menurut Chaplin, 2011 *body image* adalah ide seseorang mengenai betapa penting penampilan badannya dihadapan orang lain. Orang yang memiliki *body image* positif mencerminkan tingginya penerimaan jati diri, rasa percaya diri, dan kepeduliannya terhadap kondisi badannya. Sedangkan gangguan *body image (body imagedistrubance)* atau *body image* negatif menurut Striegel-Moore & Franko dalam (Naykala, 2018) merupakan pemikiran dan perasaan negatif seseorang mengenai bentuk tubuhnya.

b. Aspek-Aspek *Body Image*

Terdapat 5 aspek dari *body image* menurut Cash dalam (Annisa Salsabilla, 2020) berikut penjelasannya :

- 1) *Appearance Evaluation* (Evaluasi Penampilan), merupakan evaluasi yang mengukur penampilan keseluruhan tubuh.
- 2) *Appearance Orientation* (Orientasi Penampilan), yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan.
- 3) *Body Areas Satisfaction* (Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh), yaitu seseorang mengukur bagian tubuhnya secara spesifik. Seperti area wajah, area tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), tubuh bagian

tengah (pinggang, dan perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, kaki) serta bagian tubuh keseluruhan.

- 4) *Self Classified Weight* (Pengkategorian tubuh), seseorang mengukur bagaimana ia mengukur berat badannya, kecenderungan untuk melakukan diet. Dari sangat kurus sampai gemuk.
- 5) *Overweight Preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk), yaitu seseorang mengukur kewaspadaan terhadap berat badannya, kecenderungan melakukan diet dan membatasi pola makan.

c. *Body Image Positif*

Menurut Andi (2009) dalam (Resa & Soetjningsih, 2022) memiliki citra tubuh yang positif adalah individu suda merasa puas serta bisa menerima apa adanya dengan penampilanya saat ini serta menghargai dan mensyukuri segala yang diberikan oleh tuhan terhadap tubuhnya. Jika sudah bisa menerima dengan tubuhnya yang dimiliki sekarang tentu individu tersebut bisa menerima segala kekurangan dari tubuhnya pula. Disimpulkan yang memiliki *body image* yang positif secara keseluruhn memiliki perilaku yang puas, penerimaan diri, menghargai, merasa nyaman dan percaya diri atas tubuh yang dimilikinya

d. *Body Image Negatif*

Menurut Nur (2013) menyatakan bahwa gambaran seseorang mengenai tubuhnya lebih bersifat subyektif, apabila individu menganggap kondisi fisiknya tidak sesuai konsep idealnya. Maka individu akan merasa memiliki kekurangan secara fisik meskipun dalam persepsi orang lain sudah dianggap menarik. Keadaan yang seperti itu dapat membuat seseorang tidak dapat menerima apa adanya terhadap kondisi fisiknya sehingga *body image* nya negatif. Penilaian tersebut membuat individu tidak bisa menerima kondisi tubuhyta yang apadanya, merasa tidak nyaman serta tidak percaya diri.

e. Faktor Yang Mempengaruhi *Body Image*

Berbagai ahli menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *body image* seseorang, menurut Cash dan Pruzinsky, 2002 dalam (Utin Siti Candra Sari. APP. & Abrori, 2020) sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin menurut Cash dan Pruzinsky merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *body image* seseorang. Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada perempuan dari pada laki-laki. Sedangkan menurut Longe (2008:118), perempuan biasanya lebih kritis terhadap tubuh mereka baik secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu daripada laki-laki. Presepsi *body image* yang buruk pada perempuan sering berhubungan dengan perasaan kelebihan berat badan. Seorang laki-laki lebih memperhatikan massa otot ketika mempertimbangkan *body image* mereka.

2) Media Massa

Tiggeman mengatakan bahwa media massa yang muncul memberikan gambaran ideal mengenai figure perempuan dan laki-laki yang mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Media massa ,emjadi pengaruh kuat dalam budaya sosial. Survei media massa menunjukkan bahwa 83% majalah fashion dibaca oleh mayoritas perempuan dan anak perempuan. Isi tayangan media massa sering menggambarkan bahwa standar kecantikan perempuan adalah tubuh yang kurus. Media juga menggambarkan gambaran ideal laki-laki, yaitu memiliki tubuh yang berotot dan perut rata (Cash dan Pruzinsky, 2002:101).

Levine dan Smolak, menyimpulkan bahwa dengan melihat foto model yang langsing membuat gadis dan perempuan merasa buruk tentang tubuh mereka. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan dampak negatif. Secara singkat media menciptakan citra seorang perempuan itu langsing, sehingga menyebabkan sejumlah efek negatif secara langsung. Termasuk perhatian yang lebih besar tentang berat badan, ketidakpuasan tubuh,

suasana hati yang negatif, dan penurunan persepsi daya tarik diri (Cash dan Pruzinsky, 2002:94).

3) Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan *feedback* yang diterima mempengaruhi konsep diri termasuk bagaimana perasaan terhadap penampilan. Rossen dan koleganya menyatakan, *feedback* terhadap penampilan, kompetensi teman sebaya, keluarga dalam hubungan interpersonal mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan mengenai tubuh.

3. Kepercayaan Diri

a. Definisi Kepercayaan Diri Menurut Ahli

Sebelum menurut para ahli, akan dijelaskan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud 2008) dalam (Amri, 2018) percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri dalam kamus Bahasa Inggris disebut juga dengan *self confidence*. Berikut penjelasan dari (Rais, 2022) menurut para ahli mengenai kepercayaan diri :

- 1) Menurut Spencer bahwa *self confidence* atau kepercayaan diri merupakan model yang paling umum dimiliki para unggulan (*superior performers*).
- 2) Menurut Surya menyatakan percaya diri menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku.
- 3) Menurut Marsudi sebagaimana individu umumnya, remaja juga memiliki kebutuhan yang menuntut untuk dipenuhi.
- 4) Menurut Lauster menjelaskan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.

b. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Menurut Mardatillah (2010) dalam (Riyanti & Darwis, 2021) seseorang pasti memiliki ciri-ciri terhadap kepercayaan dirinya adalah berikut :

- 1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
- 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri.
- 4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidakmampuan yang menghinggapinya.
- 5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.
- 6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya.
- 7) Berpikir positif.
- 8) Maju terus tanpa menoleh ke belakang.

c. Tingkatan Kepercayaan Diri

Tingkatan kepercayaan diri terdapat 4 menurut madya (2001) sebagai berikut beserta penjelasannya :

- 1) Sangat percaya diri, yaitu memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dengan keyakinan bahwa ia mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sesulit apapun. Bahkan merasa mampu menghadapi risiko yang bahkan orang lain tidak mampu melakukannya.
- 2) Cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada dirinya bahwa dengan kemampuan jasmani dan akal budi yang dimilikinya, ia merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diinginkan, direncanakan, dan diusahakannya.
- 3) Kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada pada diri ketika menghadapi situasi tertentu, yang bahkan kalau boleh memilih, akan cenderung menghindari suatu yang penuh resiko dan tantangan.

- 4) Rendah diri, yaitu suatu keyakinan pada diri yang menganggap dirinya sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti, atau kurang berharga yang ditimbulkan karena ketidakmampuan psikologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna.

d. Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2008) dalam (S. F. Tambunan, 2022) menyebutkan aspek-aspek yang ada pada kepercayaan diri, berikut :

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan.
- 3) Obyektif, yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi.
- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 5) Rasional, yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

e. Faktor Kepercayaan Diri

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Ancok (2001) dalam (Hayatul, 2021), terdapat faktor-faktor internal dan eksternal, yaitu:

- 1) Faktor-Faktor Internal
 - a) Terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulannya dalam suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif. Sebaliknya, orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan memiliki konsep diri

positif sehingga orang tersebut memandang masa depan dengan optimis.

- b) Harga Diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional. Selain itu, individu ini mudah membina hubungan dengan orang lain.
- c) Kondisi Fisik (body image), perubahan kondisi fisik berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang.
- d) Pengalaman Hidup yang mengecewakan paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Sebagai contoh, seseorang yang merasa tidak aman, kurang kasih sayang, dan kurang perhatian akan merasa kurang percaya diri.

2) Faktor-Faktor Eksternal

- a) Pendidikan, tingkan dan jenis pendidikan seseorang memengaruhi kepercayaan dirinya. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan rendah.
- b) Pekerjaan, bekerja penting bagi seseorang karena dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta rasa percaya diri.
- c) Lingkungan dan pengalaman hidup, lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat.

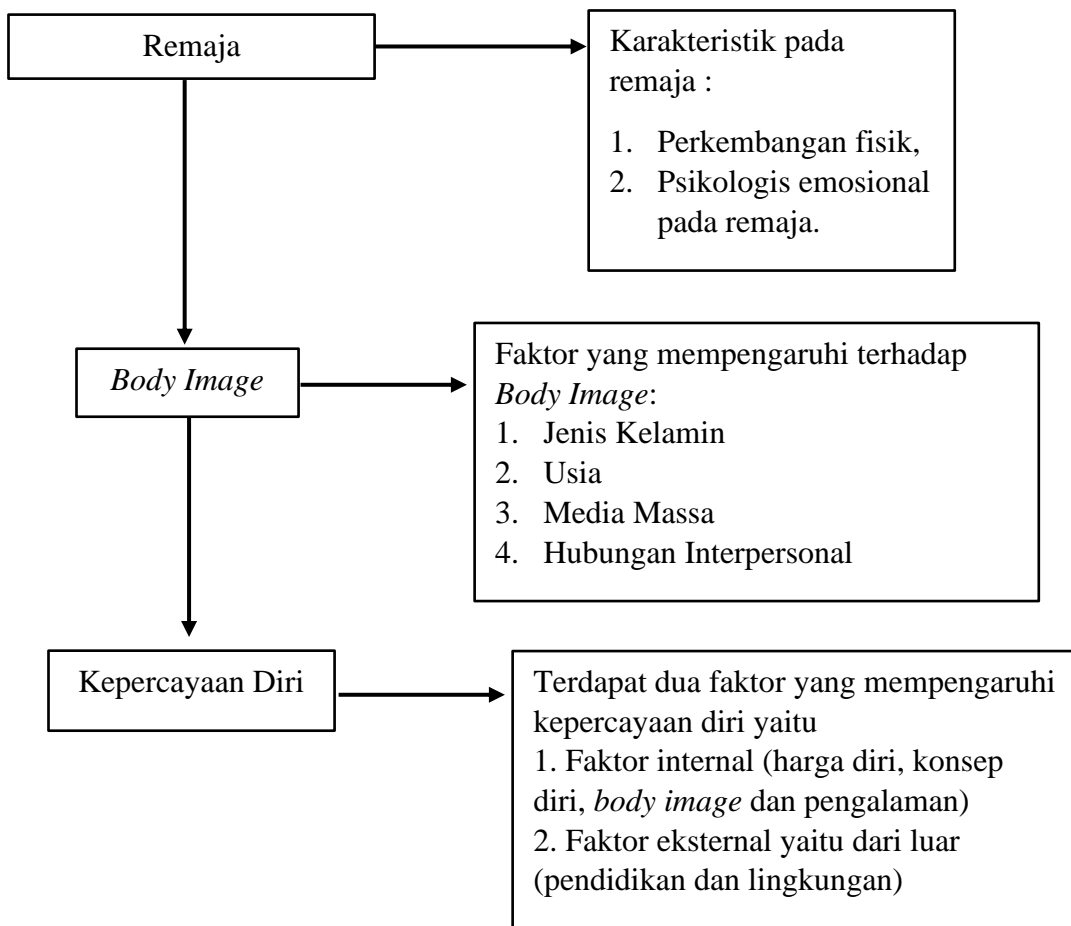
f. Dampak Kepercayaan Diri

Menurut penjelasan dari Rakhmat, 2005; Gunarsa, 2004; Hurlock, 1991 dalam (V. A. Tambunan et al., 2021) dampak dari remaja yang kurang memiliki rasa percaya diri akan mengalami berbagai perilaku seperti ragu dalam melakukan tugas, menutup diri dari lingkungan, menjadi agresif, menghindari komunikasi dengan orang lain, menghindari melakukan kelompok, dan memiliki sikap pendendam jika merasa diperlakukan tidak adil.

Selaras dengan pendapat Mayara, Yuniarrahmah & Mayangsari (2016) dampak dari kepercayaan diri yang rendah pada remaja juga dapat menghambat mereka dalam menyesuaikan diri dengan suasana baru, sehingga sering sekali mereka bergantung dengan orang lain.

B. Kerangka Teori

Skema 2.1
Kerangka Teori



**Sumber : (Sunarto, 2006), (Indriani & Asmuji, 2014),
(Cash dan Pruzinsky, 2002), dan (Ancok, 2001)**

Keterangan :

—————> : Berpengaruh

□ : Diteliti

C. Kerangka Konsep

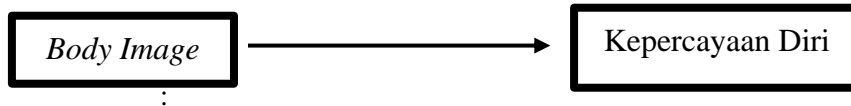
kerangka konsep menurut sugiyono dalam (Abdhul, 2023) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara berbagai variabel penelitian, di antaranya yaitu variabel terikat atau dependen dengan variabel bebas atau independent. Hubungan variabel-variabel tersebut akan diukur atau diamati melalui proses penelitian yang akan dilaksanakan.

Skema 2.2

Kerangka Konsep

Variabel Bebas (Independent)

Variabel Terikat (Dependent)



D. Hipotesis

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian, sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dengan pendekatan *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan tahun 2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI dari sepuluh kelas yang dibagi menjadi enam kelas ipa dan empat ips di SMAN 6 Tambun Selatan tahun 2023 sekitar 244 siswi. Populasi yang diambil untuk dilakukan pada penelitian remaja putri di kelas XI ips SMAN 6 Tambun Selatan tahun 2023 terdapat 88 siswi.

2. Sampel

Sampel penelitian sebagai unit yang lebih kecil lagi adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengukuran pada unit ini (Dharma, 2015). Sampel pada penelitian ini, peneliti mengambil remaja putri kelas XI ips sekitar empat kelas dengan jumlah 88 siswi.

Pemilihan pada sampel, peneliti menggunakan karakteristik yang terdiri dari dua jenis, yaitu inklusi dan eksklusif. Penjelasan pada kriteria Inklusi adalah Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, Kriteria Eksklusif adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Remaja putri kelas XI ips 2. Remaja putri yang berumur 16-18 tahun 3. Remaja putri yang bersedia menjadi responden	1. Remaja putri kelas XI ips yang sedang sakit, izin dan alpa

3. Teknik Sampling

Metode teknik sampling adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dan populasinya (Dharma, 2015). Metode yang diterapkan pada penelitian ialah pengambilan sampel secara *non probability* sampling dengan teknik Total sampling. Pengambilan sampel secara teknik total sampling adalah pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di kelas XI sekolah SMAN 6 Tambun Selatan 2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3.2 Gantt Chart Penelitian

Kegiatan Penelitian	Tahun 2023																											
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■																										
Bimbingan Proposal			■																									
Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Proposal																					■							
Penelitian																									■	■	■	■

Kegiatan Penelitian	2023												2024															
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penelitian	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Bimbingan Hasil Penelitian										■			■	■	■	■												
Sidang Hasil Penelitian																			■									
Pembuatan Jurnal Penelitian																												

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel *independent* menurut Sugiyono dalam (RACHIMINADHISA, 2019) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel *independent* dari peneliti adalah *Body Image*.

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* menurut Sugiyono adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* dari peneliti adalah Kepercayaan Diri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	<i>Body Image</i>	Seseorang yang memiliki penilaian atau persepsi terhadap perubahan bentuk tubuh, seperti : timbulnya jerawat, flek hitam, dan berat badan yang berlebihan.	Kuesioner	1 = Negatif ≤ 50 2 = Positif ≥ 50	Ordinal
2.	Kepercayaan Diri	Sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan, serta dapat merasa bebas untuk melakukan hal yang disukainya. Selain itu, dapat bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.	Kuesioner	1 = Tidak Percaya Diri ≤ 50 2 = Percaya Diri ≥ 50	Ordinal

F. Jenis Data

1. Data Primer

Penjelasan dari data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data melalui Kuesioner langsung.

2. Data Sekunder

Penjelasan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui jurnal ilmiah, buku, dan data statistik dari berbagai sumber yaitu *Google Scholar*, *Mendeley Research Paper*, *E-Journal* dan berbagai penyedia informasi ilmiah lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk memudahkan penelitian dan pengumpulan data maka peneliti menggunakan instrument penelitian sebagai berikut :

1. Langkah pertama diawali dengan proses penelitian perizinan penelitian dengan meminta surat studi pendahuluan dari pihak STIKes Medistra indonesia.
2. Mengajukan surat permohonan dari STIKes Medistra Indonesia kepada Kepala sekolah SMAN 6 Tambun Selatan..
3. Peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah SMAN 6 Tambun Selatan.
4. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang dijadikan responden untuk pengambilan data.
5. Melakukan *informed consent* dan kuesioner terhadap responden secara *online* menggunakan *google form*.
6. Menjelaskan tentang isi dan cara pengisian kuisisioner penelitian yang dibagikan melalui *whatsApp* grup
7. Waktu pengisian kuesioner dilakukan 1 kali secara *online*.
8. Responden diharap mengisi semua pertanyaan didalam kuesioner dengan teliti, lalu mengirim hasil kuesioner yang sudah diisi ke peneliti.
9. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisa oleh peneliti.

H. Instrument Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menurut Azwar, 2012 dalam (Setiawan, 2020) merupakan penyusunan berdasarkan stimulus berupa pertanyaan atau jawaban secara tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah skala, yang terdiri dari skala *body image* dan skala kepercayaan diri.

a. Skala *Body Image*

Metode pada skala penelitian ini menggunakan cara, distribusi responden sebagai pemilihan satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Pengembangan alat ukur tersebut disusun oleh Cash pada tahun 2000 dalam (Putri Khairani et al., 2019) yang diberi nama *Multidimensional Body Self- Relations Questionnaire – Appearance Scale (MBSRQ-AS)*. Pengukuran skala *body image* menggunakan skala likert dengan kuesioner 20 pertanyaan. Instrument yang digunakan untuk mengukur skala *body image* adalah menggunakan lima aspek *body image*, yaitu :

- 1) *Appearance Evaluation* (Evaluasi Penampilan),
- 2) *Appearance Orientation* (Orientasi Penampilan),
- 3) *Body Areas Satisfaction* (Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh),
- 4) *Self Classified Weight* (Pengkategorian tubuh), dan
- 5) *Overweight Preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk).

Tabel 3.4 Blueprint Skala *Body Image*

Aspek <i>Body Image</i>	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Evaluasi penampilan	Evaluasi terhadap penampilan diri sendiri	1	1	2
	Evaluasi terhadap penampilan diri orang lain	1	1	2
Orientasi penampilan	Berusaha untuk memperbaiki penampilan	1	1	2
	Individu berusaha menjaga penampilan	1	1	2
Kepuasan terhadap bagian tubuh	Puas terhadap penampilan area wajah	1	1	2
	Puas terhadap penampilan anggota tubuh	1	1	2
Pengkategorikan ukuran tubuh	Penilaian terhadap berat badan	1	1	2
	Penilaian terhadap tinggi badan	1	1	2
Kecemasan memiliki tubuh yang gemuk	Kecemasan terhadap pada kegemukan	1	1	2
	Membatasi pola makan	1	1	2
Jumlah Keseluruhan				20

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri terdapat lima aspek berdasarkan Lauster, 2008, yaitu :

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri,
- 2) Optimis,
- 3) Obyektif,
- 4) Bertanggung jawab, dan
- 5) Rasional.

Tabel 3.5 Blueprint Skala Kepercayaan Diri

Aspek Kepercayaan Diri	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Keyakinan kemampuan diri	Memiliki keyakinan yang berlebihan dalam mencapai tujuannya	1	1	2
	Memiliki kepercayaan diri terhadap situasi yang dihadapi	1	1	2
Optimis	Memiliki keyakinan dalam mengatasi masalah dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik	1	1	2
	Memiliki harapan yang optimis dalam menghadapi segala permasalahan	1	1	2
Objektif	Menilai sesuatu berdasarkan yang bukan pandangan pribadi atau diri sendiri	1	1	2
	Menilai sesuatu berdasarkan keadaan	1	1	2
Bertanggung jawab	Keadaan yang dapat ditanggung sebagai akibatnya yang bersifat kewajiban	1	1	2
	Kesadaran atas tingkah laku yang disengaja maupun tidak disengaja	1	1	2
Rasional	Cara berpikir yang penuh dengan pertimbangan dan perhitungan yang logis atau masuk akal	1	1	2
	Cara berfikir secara rasional yang bersifat jangka panjang	1	1	2
Jumlah Keseluruhan				20

2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Validitas merupakan syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Dalam penelitian validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument dapat dikatakan *valid*, apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya di ukur.

1) *Body Image*

Berdasarkan nilai penelitian yaitu r hitung lebih besar dari r tabel dengan perhitungan uji validitas terhadap skala *body image* sekitar 20 item kuesioner dan penelitian ini menggunakan pengujian validitas SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 26.0.

2) **Kepercayaan Diri**

Berdasarkan nilai penelitian yaitu r hitung lebih besar dari r tabel dengan perhitungan uji validitas terhadap skala kepercayaan diri sekitar 20 item kuesioner dan penelitian ini menggunakan pengujian validitas SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 26.0.

b. Reliabilitas

Penjelasan menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Janna & Herianto, 2021) Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data. Berikut hasil *Cronbach's Alpha* :

1) *Body Image*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel *body image* yang sudah divalidasi memperoleh nilai reliabilitas yang dilihat melalui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931 dengan menggunakan uji *chi-square*.

2) **Kepercayaan Diri**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap variabel kepercayaan diri yang sudah divalidasi memperoleh reliabilitas yang dilihat melalui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 dengan menggunakan uji *chi-square*.

I. **Kategorisasi Hasil Pengukuran Penelitian**

Berdasarkan penjelasan kategori skor hasil ukur untuk dapat menentukan pada skala *body image* dan kepercayaan diri menurut Azwar, 2012 dalam (Setyawati, 2018) peneliti dapat melakukan perhitungan kategorisasi dengan dua bagian. Langkah-langkah untuk mengetahui interpretasi data skor skala *body image* dan kepercayaan diri, sebagai berikut :

1. Menentukan skor minimum berdasarkan bobot terendah = 20 (jumlah item) x 1 (bobot terendah) = 20
2. Menentukan skor maksimum berdasarkan bobot tertinggi = 20 (jumlah item) x 4 (bobot tertinggi) = 80
3. Mencari luas jarak sebaran $80 - 20 : 2 = 30$

Tabel 3.6 Interpretasi data skala *body image* dan kepercayaan diri

Kategorisasi	Interprestasi <i>Body image</i>	Interprestasi Kepercayaan Diri
$X \leq 50$	Negatif	Tidak Percaya Diri
$X \geq 50$	Positif	Percaya Diri

J. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut (Kristianto, 2018) ialah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Selain itu, pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan meneliti sebuah data-data yang diperoleh dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansi dengan data yang lainnya (Suketi & Tufani, 2018). Penelitian ini melalui proses *editing* terhadap hasil kuesioner terhadap siswi yang digunakan oleh peneliti sebagai rujukan penyusunan penelitian.

2. *Coding*

Coding adalah sebagai tahapan yang menggunakan sebuah kode data untuk mempermudah peneliti. Pembuatan kode dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.7 Coding Kuesioner

Kode	<i>Body Image</i>
1	Sangat Sesuai
2	Sesuai
3	Tidak Sesuai
4	Sangat Tidak Sesuai

Kode	Kepercayaan Diri
1	Sangat Sesuai
2	Sesuai
3	Tidak Sesuai
4	Sangat Tidak Sesuai

Tabel 3.8 Coding Hasil Ukur

Kode	Body Image
1	Negatif
2	Positif

Kode	Kepercayaan Diri
1	Tidak Percaya Diri
2	Percaya Diri

3. Processing

Processing merupakan sebuah jawaban dari responden yang dijadikan dalam bentuk angka, setelah semua proses kuesioner terisi penuh dan benar. Pengaplikasian dalam pemrosesan data menggunakan IBM SPSS (*Statistical program for social science*) versi 26.0 untuk *windows*.

4. Cleaning

Cleaning ialah suatu pengecekan kembali yang dilakukan oleh peneliti pada data yang sudah di *entry*, apakah sudah benar atau ada sebuah kesalahan pada saat data dimasukkan.

K. Analisis Data

Pada umumnya menurut Notoatmodjo, 2018 dalam (Suparyanto dan Rosad, 2020) analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan statistik komputer.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat menurut Notoatmodjo, 2005 dalam (Yuvalianda, 2020) merupakan analisis yang dilakukan kepada setiap variabel dari hasil penelitian dengan mencari distribusi dan persentase hasil penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi *body image* dan kepercayaan diri remaja putri.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat Setiawan dan Sarwono, 2011 dalam (Yuvalianda, 2020) digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara *body image* dan kepercayaan diri pada remaja putri di SMAN 6 Tambun Selatan tahun 2023.

L. Prinsip Etik

Etika Penelitian menurut Notoatmodjo, 2018 dalam (Agustin, 2022) merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian.

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip sebelum peneliti untuk melakukan pengambilan data atau mewawancarai responden adalah dengan meminta izin terlebih dahulu dengan menggunakan informed consent.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian selanjutnya, peneliti menggunakan prinsip *anonymity*. *Anonymity* ialah prinsip yang tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, akan tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip etika ini adalah wujudnya prinsip yang tidak diungkapkan identitas dan data atau informasi apapun terkait dengan responden kepada orang lain. Penerapan penelitian ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.

4. Otonomi (*Autonomy*)

Etika pada *autonomy* ialah peneliti memberikan hak kebebasan sepenuhnya bagi responden untuk dapat menentukan keputusannya dan peneliti akan menghormati serta menghargai apapun yang telah diputuskan oleh responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profile Sekolah

SMAN 6 Tambun Selatan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMAN di Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 6 Tambun Selatan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMAN 6 Tambun Selatan memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 02.00/308/BAP-SM/SK/XI/2016. SMAN 6 Tambun Selatan beralamat di Jalan Jatimulya Raya Rt. 01 Rw.13 Kelurahan Jatimulya Tambun Selatan, Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan memiliki kode pos 17510. Website sekolah SMAN 6 Tambun Selatan dapat dibuka melalui website <http://www.sman6tamsel.sch.id>. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik (*email*), dapat dikirimkan ke sman6tamsel@gmail.com.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang berbudaya lingkungan hidup, bermutu, dan berprestasi berbasis IMTAK dan IPTEK.

b. Misi

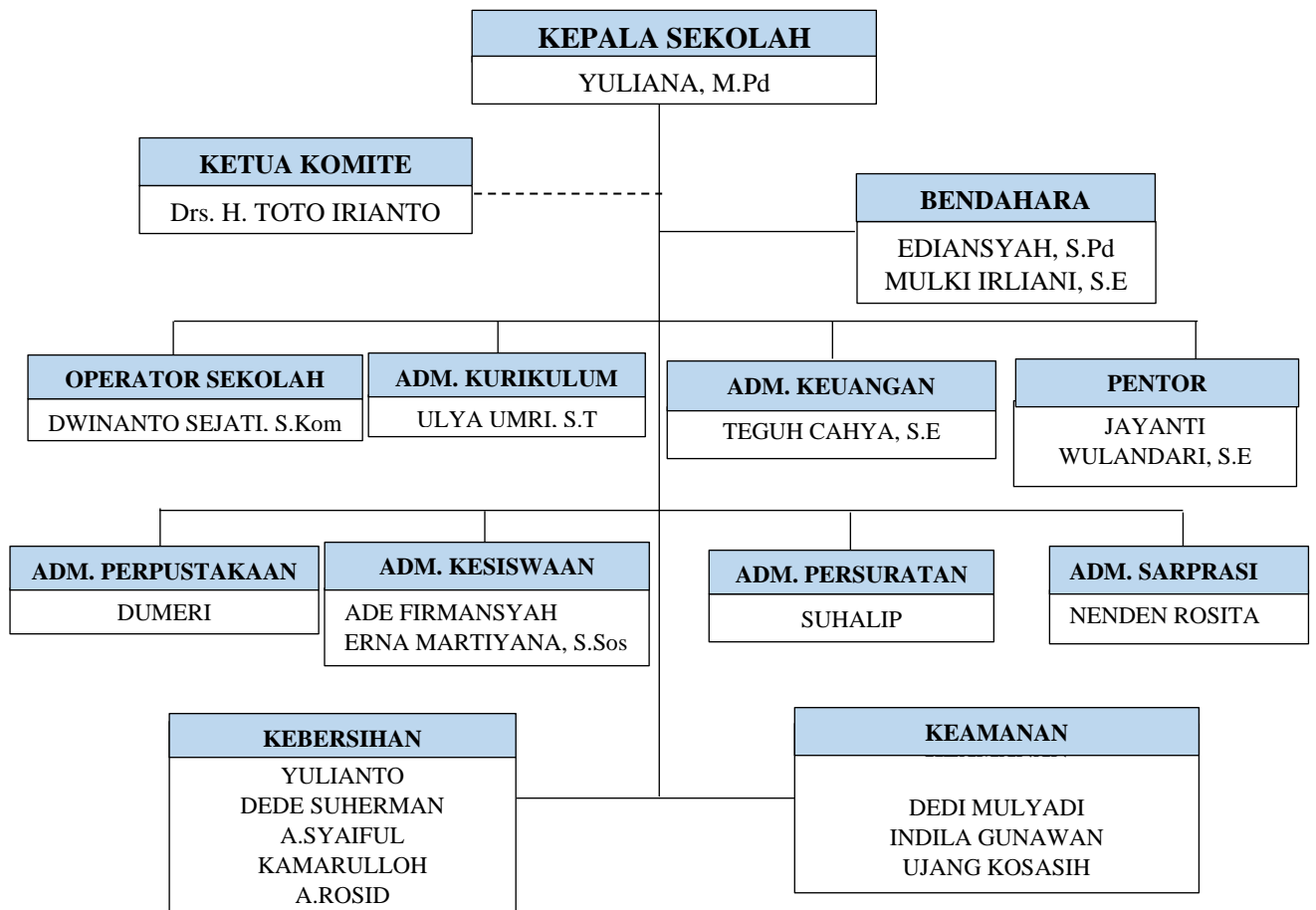
- 1) Menanamkan nilai-nilai budaya lingkungan;
- 2) Menghasilkan pembelajaran yang berkualitas berdasarkan kebutuhan peserta didik;
- 3) Mendelegasikan peserta didik dalam ajang perlombaan akademik dan non akademik di tingkat sekolah, kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional;
- 4) Mengembangkan kepemimpinan pembelajaran guru melalui program pengembangan diri; dan
- 5) Mengembangkan program pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter untuk warga sekolah bekerjasama dengan komite dan masyarakat.

3. Tujuan Sekolah

- a. Mewujudkan peserta didik yang berprofil pelajar Pancasila;
- b. Guru mampu melakukan pembelajaran berdiferensiasi berbasis ICT (*Information Communication Technology*);
- c. Guru mempraktikkan *coaching*, *mentoring*, konseling di sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik;
- d. Mencetak guru yang berprestasi di tingkat sekolah, kabupaten, provinsi, dan nasional;
- e. Membangun warga sekolah yang SMILE (Spiritual, Mandiri, Inovasi, Luwes, dan Energik); dan
- f. Menjadikan sekolah berwawasan lingkungan hidup.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Skema 4.1 Struktur Organisasi Sekolah



B. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Distribusi Frekuensi *Body Image*

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Body Image* Bagi Remaja Putri Di Kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan 2023

<i>Body Image</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Negatif	45	65,2
Positif	24	34,8
Total	69	100

Sumber : Hasil penelitian body image dengan olah data statistic oleh Ezra Evangelica, 14 Oktober 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 distribusi frekuensi *body image* bagi remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan 2023 di simpulkan dari 69 responden (100%), bahwa frekuensi yang sangat tinggi bagi remaja putri yaitu *body image* negatif dengan hasil sekitar 45 responden (65,2%).

b. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Bagi Remaja Putri Di Kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan 2023

Kepercayaan Diri	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Percaya Diri	52	75,4
Percaya Diri	17	24,6
Total	69	100

Sumber : Hasil penelitian kepercayaan diri dengan olah data statistic oleh Ezra Evangelica, 14 Oktober 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 distribusi frekuensi kepercayaan diri bagi remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan 2023 yang dilakukan peneliti dinyatakan bahwa remaja putri yang tidak memiliki rasa percaya diri ada di sekitar 52 responden (75,4%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan *Body Image* dengan Kepercayaan Diri

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hubungan *Body Image* dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan 2023

<i>Body Image</i>	Kepercayaan Diri				Total		P Value
	Tidak Percaya Diri		Percaya Diri		N	%	
	N	%	N	%			
Negatif	40	76,9	5	29,4	45	65,2	0,000
Positif	12	23,1	12	70,6	24	34,8	
Total	52	100	17	100	69	100	

Sumber : Hasil *Body Image* dengan Kepercayaan Diri dengan olah data statistic oleh Ezra Evangelica, 14 Oktober 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 distribusi frekuensi hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan 2023 dapat ditunjukkan bahwa dari 69 responden yang memiliki *body image* negatif sekitar 45 responden (65,2%), dengan tidak percaya diri sekitar 40 responden (76,9%) dan percaya diri sekitar 5 responden (29,4%). Sedangkan responden yang memiliki *body image* positif sekitar 24 responden (34,8%), dengan tidak percaya diri sekitar 12 responden (23,1%) dan percaya diri sekitar 12 responden (70,6%). Perbandingan berdasarkan hasil analisis penelitian dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan $P.Value = 0,000$ ($P.Value < 0,05$) disimpulkan bahwa terdapat hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan.

C. Pembahasan Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Distibusi Frekuensi *Body Image*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa *body image* bagi remaja putri kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan tahun 2023 di dominasi oleh *body image* negatif, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa peneliti yaitu sekitar 45 responden (65,2%).

Berdasarkan hasil analisa peneliti bahwa sebagian besar hasil responden yang memiliki *body image* negatif bagi remaja putri menyatakan sering kali remaja putri suka membanding-bandingkan penampilannya dengan orang lain, merasa malu jika memiliki jerawat yang sedang meradang dan selalu ditutupi dengan menggunakan make-up, merasa kurang puas maupun merasa minder apabila memiliki berat badan yang berlebihan serta minder jika ada orang lain yang berkomentar negatif terhadap penampilan dirinya. Namun sebagian kecil hasil responden yang memiliki *body image* positif menyatakan merasa puas terhadap penampilannya, tidak merasa minder apabila ada yang berkomentar negatif dengan penampilannya, dan menerima segala kekurangan yang ada pada tubuhnya.

Hasil analisa peneliti ini sejalan dengan pendapat menurut (Linardo, 2023) menunjukkan hasil dari data statistik dunia bahwa *body image* terdaftar di urutan ke 4 perhatian teratas pada remaja putri. Kejadian ini terjadi masih didominasi oleh remaja putri, dikarenakan munculnya sebuah penilaian standar ideal dari media sosial yang dapat mempengaruhi remaja putri atas penilaian standar ideal dalam penampilan fisik dirinya maupun orang lain. Individu pada remaja putri yang bentuk tubuhnya yang kurang dari penilaian standar ideal lebih cenderung memiliki perasaan kurang puas atau minder. Selain hal itu, remaja putri lebih sering memerhatikan gaya penampilan fisiknya secara keseluruhan dan dibandingkan dengan penampilan fisik orang lain, berbeda dengan remaja laki-laki yang dominan tidak mementingkan penampilan fisiknya maupun membandingkan dirinya dengan orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2022) yaitu sekitar 96 siswi (84,95%) yang berkategori sedang. Berikutnya hasil penelitian dari (Kismawati et al., 2019) sekitar 58 responden (46,7 %) masuk kategori sedang. Hal sesuai dengan penjelasan (Fernando, 2019) bahwa *body image* atau citra tubuh pada kategori sedang ataupun netral bukan berarti aman, dikarenakan kategori

sedang ataupun netral berada dibatas nilai antara kategori sedang ataupun netral dan rendah, jika dibiarkan tanpa adanya suatu usaha untuk memperbaiki citra tubuh seseorang maka akan bisa masuk ke dalam citra tubuh ke kategori rendah.

b. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa kepercayaan diri bagi remaja putri kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan tahun 2023 didominasi dengan rasa tidak percaya diri bagi remaja putri, hal ini dibuktikan dengan hasil analisa peneliti yaitu sekitar 52 responden (75,4%).

Berdasarkan hasil analisa peneliti menyatakan bahwa sebagian besar dari hasil responden yaitu tidak percaya diri bagi remaja putri. Dikarenakan responden memiliki pesimis, rasa cemas dan ragu akan kemampuan yang dimiliki, tidak mampu mengambil resiko ataupun menghindari dari resiko, tidak memiliki rasa tanggung jawab, serta selalu menyalahkan orang lain. Namun responden yang memiliki rasa percaya diri bagi remaja putri ini mendapatkan hasil responden yang sedikit. Dikarenakan rasa percaya diri bagi remaja putri menyatakan bahwa ia mampu meghadapi resiko, selalu berpikir optimis dengan hal yang dilakukan, bertanggung jawab atas kegagalan bersama tanpa menyalahkan orang lain, dan selalu mau mengintropeksi diri jika melakukan kesalahan.

Hasil analisa peneliti selaras dengan hasil kajian dari Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) di Indonesia menurut (Linardo, 2023) menyatakan rasa kepercayaan diri terhadap anak-anak remaja masih tergolong rendah dan masih di dominasi oleh anak perempuan Indonesia sekitar 56%. Menurut pendapat sugiarto dalam (Marlina et al., 2022) hal ini bisa terjadi bahwa adanya siswi yang kurang percaya diri juga dapat menyebabkan siswi kurang aktif dikelas, kurang berinteraksi dengan orang lain, dan sulit berbaur dengan lingkungannya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menyesuaikan dirinya. Selain itu, dampak dari kurangnya rasa tidak

percaya diri pada remaja menurut Muhammad Suhron 2017 dalam (Annisa et al., 2023) mengungkapkan bahwa kurangnya rasa percaya diri yaitu berpikir negatif dan gagal mengenali potensi dirinya, takut di kritik dan merespon pujian dengan negatif, takut untuk mengambil keputusan dan tanggung jawab, takut atau pesimis untuk membentuk opininya sendiri, serta suka memandang masa depan suram.

2. Analisa Bivariat

a. Distribusi Frekuensi Hubungan *Body Image* dengan Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memiliki *body image* negatif dengan tidak percaya diri sekitar 45 responden (65,2%) dengan hasil uji *Chi-Square* yang telah dilakukan peneliti menunjukkan $P.Value = 0,000$ ($P.Value < 0,05$) disimpulkan bahwa terdapat hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan.

Menurut hasil analisa peneliti yang dilakukan di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan bahwa apabila responden memiliki *body image* yang negatif maka dapat juga mempengaruhi rasa percaya diri responden menjadi tidak percaya diri. Dikarena adanya sebuah persepsi tubuh yang buruk akan membuat remaja putri tidak percaya diri untuk tampil di depan umum dan tidak percaya akan kemampuan diri remaja putri. Persepsi tubuh yang buruk seperti ; tidak puas akan penampilan fisiknya, memiliki bentuk tubuh yang berlebihan maupun kurus, suka membandingkan dirinya dengan orang lain, dan merasa minder apabila ada yang memberi komentar negatif terhadap penampilan fisiknya. Selain itu adapun hasil peneliti bahwa remaja putri dengan *body image* yang negatif akan tetapi memiliki rasa percaya diri, hal ini dikarenakan remaja putri bersikap tidak mendengarkan dan bersikap tidak peduli atas cemoohan orang lain tentang dirinya yang buruk. Apabila remaja putri kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan memiliki *body image* yang positif maka dapat

mempengaruhi rasa percaya diri, hal ini terjadi karena adanya persepsi pada diri remaja putri yang positif. Persepsi yang positif, seperti ; memiliki perasaan yang puas, mensyukuri segala yang diberikan oleh Tuhan terhadap tubuhnya, dan merasa nyaman. Berbeda dengan *body image* yang positif namun memiliki rasa tidak percaya diri bagi remaja putri kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan dinyatakan bahwa meskipun responden memiliki rasa penerimaan kondisi fisik dan memiliki penilaian standar yang ideal akan tetapi masih memiliki perasaan cemas, mudah ragu, serta tidak yakin pada dirinya sendiri.

Penjelasan ini sejalan dengan menurut Girindra, Weliangan & Pardede, 2018 dalam (Dianningrum & Satwika, 2021) mengungkapkan bahwa kurangnya *body image* terhadap kepercayaan diri juga dapat berupa perasaan putus asa, merasa tidak mampu, dan ragu terhadap kemampuan diri sendiri. Menurut Smolak dan Thompson dalam (Richard oliver (dalam Zeithml., 2021) pun mengatakan bahwa tingkat *body image* individu digambarkan dengan seberapa jauh individu merasa puas terhadap pada bagian-bagian tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan serta menambahkan tingkat penerimaan citra raga sebagian besar tergantung pada pengaruh sosial budaya yang terdiri dari empat aspek yaitu; reaksi orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan individu dan identifikasi terhadap orang lain.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki adanya sebuah kekurangan atau keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian yang di jadikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan hambatan dalam penelitian ialah sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan penelitian terdapat di daftar hadir bahwa ada beberapa remaja putri kelas XI ips yang sedang sakit, izin dan alpa sehingga membuat jumlah responden berkurang,
2. Pada saat ingin melakukan penelitian peneliti harus menunggu guru yang sedang mengajar hingga peneliti diizinkan masuk oleh guru pengajar tersebut,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah di simpulkan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan oleh peneliti antaranya :

1. *Body image* remaja putri kelas XI di SMAN 6 Tambun selatan ialah gambaran *body image* negatif.
2. kepercayaan diri pada remaja putri kelas XI di SMAN 6 Tambun Selatan. ialah siswi yang percaya diri terdapat 17 responden.
3. Hubungan *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 6 Tambun Selatan menunjukkan $P.Value = 0,000$ ($P.Value < 0,05$) disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri di kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pengkajian penelitian, penulis bermaksud untuk memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah, bagi responden maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian terkait *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri kelas XI di SMAN 6 tambun selatan, yang paling cenderung adalah *body image* negatif dengan tidak percaya diri sekitar 40 responden (76,9%). Hal ini peneliti mengharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan program pendidikan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan *body image* pada remaja putri.

2. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat *body image* negatif dan tidak percaya diri, dari hasil tersebut peneliti menyarankan responden untuk meningkatkan hal-hal positif, agar memiliki tingkat kepercayaan diri dan *body image* yang lebih positif, dan menerima diri sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam dengan menambahkan jumlah populasi yang lebih meluas, dapat menggunakan metode dan menambahkan variabel lain yang masih memiliki hubungan terhadap *body image* dan kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2023). *Kerangka Konsep*. <https://deepublishstore.com/blog/kerangka-konsep/>
- Abdillah, Syaiful Bahrie, and A. M. M. (2021). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Setara Sarjana Muda, Universitas Gunadarma, 000*, 300–304.
- Agustin, S. (2022). Materi metode penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif, 17*, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 3*(2), 156–168.
- Anggarani, R. (2019). Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Di Sd Muhammadiyah Mlangi Gamping Sleman. *Journal of Chemical Information and Modeling, 11–23*.
- Annisa, C., Sutja, A., & Amanah, S. (2023). Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri Pada Kelas X SMAN 11 Kota Jambi. *Journal Of Social Science Research, 3*(3), 7812–7824.
- Annisa Salsabilla. (2020). *Hubungan Body Image Dan Self Esteem Dengan Self Confidence Pada Remaja Putri di SMA HangTuah 1 Surabaya Dan SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya*.
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (edisi revi).
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA, 1*(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri pada Remaja Perempuan. *Jurnal Penelitian Psikologi, 8*(7), 194–203.
- Fernando, M. L. (2019). Gambaran Citra Tubuh pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 07*(01), 101–118.
- Gainau, M. B. (2015). *PERKEMANGAN REMAJA DAN PROMBLEMATIKANYA*.
- Hamid, S. A. (2020). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada

- Korban Body Shaming. *Skripsi*, 1–86. http://digilib.uinsby.ac.id/41960/2/SyarifahAmalia_J01216041.pdf
- Hayatul, N. (2021). Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Skripsi*, 1–129.
- Hidayat, N., Setiyowati, E., Ningsih, W. K., Jannah, R. R., Nisak, M., & Adewata, N. (2023). *Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja*. 4(1), 1–7.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kismawati, N. U. R. I., Psikologi, P. S., Psikologi, F., & Surakarta, U. M. (2019). *Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswi Sma*.
- Kristianto. (2018). *Bab II landasan Teori*. 1–23.
- Linardo, D. J. (2023). *Body Image Statistic 2023: 52+ Shocking Facts & Stats*. <https://breakbingeeating.com/body-image-statistics/>
- Mardiyanti, R., Lutfiatin, Y., & Aisyah, D. (2022). Body Image dan Kepercayaan Diri Remaja Putri PAC IPPNU Ngusikan. *JURNAL PSIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(2), 223–232. <https://doi.org/10.35891/jip.v9i2>
- Marlina, L., Fatimah, S., & Siddik, R. R. (2022). Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah Di Sma Negeri 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(2), 154. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i2.8496>
- Mufidah, N. (2019). *hubungan antara body image dengan kepercayaan diri pada remaja putri*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Muri'ah, P. D. H. S., & Dr. Khusnul Wardan, M. P. (2020). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK DAN REMAJA*.
- Naykala. (2018). *Gangguan-gangguan yang ada terkait dengan body image*. <https://www.dictio.id/t/apa-saja-gangguan-gangguan-yang-ada-terkait-dengan-body-image-kesan-terhadap-fisik/14963/2>
- Nislawaty, N., Handayani, F., & Ayuni, P. (2022). Pkm Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar Inkam Kabupaten Kampar Tahun 2021. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(1), 100–105. <https://doi.org/10.31004/covit.v2i1.4361>

- Notoatmodjo. (2018). Jenis dan Desain Penelitian. *Penelitian Deskriptif Adalah*, 1–8.
- Patricia, F. C. (2021). *Fenomena kepercayaan diri terhadap tubuh pada remaja*.
- Prof. Dr. Nurul Ulfatin, M. P., Prof. Dr. Amat Mukhadis, M. P., Dr. Ifit Novita Sari, S.Sos., M. P., & Wahyu Nur Hidayat, M. P. (2020). *PENGEMBANGAN NILAI LIFE SKILLS DAN KARAKTER REMAJA ERA MILLENNIAL PROGRAM KESEBAYAAN MELALUI BUDDY SCHOOL SYSTEM*.
- Putri Khairani, A., Laura Amalia, dan, Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, F., & Profesi Psikologi, M. (2019). Pengembangan Alat Ukur Skala Citra Tubuh Development of the Measure of the Body Image Scale. *Pengembangan Alat Ukur Skala Citra Tubuh Proyeksi*, 13(2), 104–114.
- RACHIMINADHISA, I. (2019). *BAB III Metodologi Penelitian*.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- Resa, F. O., & Soetjningsih, C. H. (2022). Hubungan antara Konsep diri dengan Kepercayaan diri pada Korban Body Shaming. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 725–731. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.407>
- Richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). *Masa perkembangan remaja*. 1–23.
- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Dengan Metode Cognitive Restructuring. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 569. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.32150>
- Safitri, F., Afiati, E., Wibowo, B. Y., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Serta Implikasinya Pada Bimbingan Dan Konseling. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 19(12), 121–131. <https://uia.e-journal.id/guidance>
- Setiawan, B. W. (2020). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Awal. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Setyawati. (2018). *bab iv hasil penelitian dan pembahasan*. *Mi*, 5–24.
- Suindri, S. (2020). TINJAUAN PUSTAKA MASA PERKEMBANGAN REMAJA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

- Suketi, & Tufani, G. (2018). Suteki, Galang Taufani. Metodologi Penelitian Hukum . (Filsafat teori dan praktik) PT Raja Grafindo Persada. Depok. 2018. Hlm 104. *Metodologi Penelitian Hukum. (Filsafat Teori Dan Praktik) PT Raja Grafindo Persada. Depok.2018, 30–35.*
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Pengaruh Penyuluhan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Puskesmas Batu Brak Lampung Barat. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Tafdhila. (2021). Hubungan Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Di Ma Sabilul Hasanah Banyuasin. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 10(01), 16.* <https://doi.org/10.52395/jkjims.v10i01.313>
- Tambunan, S. F. (2022). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Kota Tebing Tinggi. *Journal Information, 10(3), 1–16.*
- Tambunan, V. A., Rini, A. P., & Pratitis, N. (2021). Hubungan Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja. *Psikosains, 105(3), 129–133.* <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Triwiandra, P. (2022). *Fakultas psikologi universitas islam riau pekanbaru 2022.*
- Utin Siti Candra Sari. APP., M. P. ., & Abrori, M. K. (2020). *BODY IMAGE.*
- Yuvalianda. (2020). Analisis Univariat dan Bivariat. *Hybrid Government Employee and Internet Marketing Enthusiast.* <https://yuvalianda.com/analisis-univariat/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEHIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl. Cui Mutia Raya No. 86A-Ret.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax.(021) 82411374
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_medistra@medistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 4 April 2023

Nomor : 169/STIKes MI/Kep/B4/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMAN 6 Tambun Selatan
Di
Tempat

Sehubungan dengan adanya pelaksanaan Skripsi pada tingkat akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Akademik (Sarjana) mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami mengajukan permohonan Studi Pendahuluan di SMAN 6 Tambun Selatan untuk mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Ezra Evangelica
NPM : 201560111012
Judul : Hubungan Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Kelas XII di SMAN 6 Tambun Selatan

kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan Studi Pendahuluan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia



Kiki Dharma, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN 0316028302

Tembusan
1. Ketua STIKes Medistra Indonesia
2. WK I Bid. Akademik
3. Peringgal



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
SMA NEGERI 6 TAMBUN SELATAN

NPSN : 69821180

Jalan Jatimulya Raya Rt. 01 Rw. 13 Tambun Selatan Telp. 021-82410830
Website : www.sman6tamtsel.sch.id Email : sman6tamtsel@gmail.com
Kabupaten Bekasi – 17510

Nomor : 421.3/ 258 /SMAN6TS – CD Wil.III/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Medistra Indonesia
Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Medistra Indonesia Nomor :
169/ STIKes MI /Kep/B4/IV/ 2023 ,Tanggal 6 April 2023 , Perihal Permohonan Izin
Penelitian kepada mahasiswa.

Nama : **Ezra Evangelica**
NPM : 201560111012
Fakultas : S1 Keperawatan
Universitas : **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Medistra Indonesia**

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan *penelitian* di tempat kami, selama sesuai prosedur pendidikan.
2. Izin melakukan *penelitian* diberikan semata-mata untuk keperluan Akademik / Penelitian.
3. Waktu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ,di lakukan selama 3 (Tiga) hari,Tanggal 22 Mei s.d 29 Mei 2023.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Bekasi, 08 Juni 2023

Kepala Sekolah,

W. ANA, M.Pd

NIP. 198307172008012006

Lampiran 3 Formulir Kegiatan Bimbingan Skripsi

Lampiran 4

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
 MEDISTRA INDONESIA
 PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (SI)
 PROGRAM STUDI FARMASI (SI)-PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SI)
 ALAM KOTA BEKASI, JAWA BARAT
 Web: www.stikes-medistra-indonesia.ac.id Email: stikes.medistra@medistra-indonesia.ac.id

FORM REKAMAN PROSES BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor Dosen : Dr. Rizka, NRS/STIKes/UPV/2022 Tanggal Penulisan : 17 November 2022
 Revisi : 4 Tag efektif : 11 November 2022

Bawah rekaman proses bimbingan ini setiap kali pertemuan dengan DPS. Tuliskan secara lengkap dan berurutan kejadian, kegiatan saraf/manuskrip yang dikerjakan atau diberikan (oleh mahasiswa dan DPS) selama proses bimbingan, dari pertemuan pertama sampai akhir periode bimbingan. Diakhiri pertemuan, DPS harus memberi paraf pada kolom yang tersedia sebagai bukti dan persetujuan bahwa kegiatan pada pertemuan benar-benar terjadi.

Nama Mahasiswa : Eza Evangelica Prodi : Keperawatan
 NPM : 20156011012 Nama DPS : Lisna Agustina Skep., MS
 Nama DPS : Lisna Agustina Skep., MS

PERTEMUAN K/TANGGAL	TOPIK YANG DIRAHAS	KOMENTAR/SARAN DPS	TTD DPS
Pertemuan 1 Minggu, 19 Maret 2023 (Zoom)	Bimbingan dalam menyusun bab 1. Serta dibagikan penjelasan bab lainnya, dan Acc Judul	Latar belakang	dk
Pertemuan 2 Selasa, 04 April 2023 (Perpustakaan)	Bimbingan dalam menyusun Bab 1. Serta cara penulisan cover.	Penulisan huruf dan kerapian	d
Pertemuan 3 Minggu, 09 April 2023 Email	Komentar dari ibu Bab 1 (revisi bab 1) dan konsultasi bab 1	Perbaikan Penulisan kalimat tujuan khusus, penulisan sumber, dan studi pendahuluan Acc Bab 1	dk
Pertemuan 4 Selasa, 16 Mei 2023 (Ruang dosen 1)	Bimbingan dalam menyusun bab 2		dk

BUKU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Pertemuan 5 Kamis, 01 Juni 2023 (Email)	konsultasi bab 2 dan revisi bab 2		dk
Pertemuan 6 Jumat, 16 Juni 2023 (Ruang dosen 2)	Bimbingan bab 2 dan revisi bab 2 serta Acc bab 2	Perbaikan kalimat penambahan di latar belakang dan penambah- an dampak keperaw- an dan serta kerangka teori	d
Pertemuan 7 Kamis, 20 Juli 2023	konsultasi dan revisi bab 3	Perbaikan kalimat di Rancangan penelitian, Teknik Sampling, Definisi Operasi- nal, dan Instrumen pada skala body image	d
Pertemuan 8 Sabtu, 22 Juli 2023 (WhatsApp)	Revisi bab 3 dan konsultasi bab 3	Perbaikan kalimat definisi Operasional dan body image bagian hasil ukur dan skala body image	dk
Pertemuan 9 Senin, 31 Juli 2023 (Ruang dosen)	Revisi bab 3 dan konsultasi bab 3	Acc Sidang Proposal	dk
Pertemuan 10 Kamis, 24 Agustus 2023	Revisi sidang proposal	Acc Penulisan	dk

BUKU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Pertemuan 11 Kamis, 21 Desember 2023	konsultasi bab 4	Asym. Significance Nyai harus 0,000	dk
Pertemuan 12 Kamis, 4	konsultasi bab 4 dan revisi		dk
Pertemuan 13 Senin, 5 Februari 2024		Revisi Pembahasan dan Kesimpulan Acc Sidang akhir	dk

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi Ners, Prof. Dr. Denisa S. S. S. M. Kes
 NIDN. 0316028302

Bekasi, 31 Desember 2023
 Dosen Pembimbing Skripsi,
 Lisna Agustina Skep., MS
 NIDN. 0404088405

Perhatian:
 1. Rekamans bimbingan ini harus diisi setiap kali bimbingan dilakukan.
 2. Rekamans tidak boleh dilakukan dalam satu pertemuan.
 3. Mahasiswa dan DPS harus sama-sama bertanggung jawab dalam pengisian buku rekaman bimbingan ini

BUKU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Lampiran 4 Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial :

Usia :

Saya telah mendapatkan keterangan secara terperinci dan jelas mengenai tujuan dan manfaat penelitian dengan judul “Hubungan Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri Di Kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan Tahun 2023”. Saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini. Saya percaya informasi yang akan saya sampaikan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Demikian surat ini saya tanda tangani dengan sukarela, penuh kesadaran dan tanpa adanya kerterpaksaan.

Responden Penelitian

.....,, 2023

(.....)

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

a. Biodata

Nama (Inisial) :

Usia :

b. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama dan teliti

2. Pilihlah pilihan anda pada kolom yang sesuai dengan diri anda

3. Setiap pernyataan dilengkapi dengan empat pilihan jawaban, yaitu :

SS : Sangat Sesuai (1)

S : Sesuai (2)

TS : Tidak Sesuai (3)

STS : Sangat Tidak Sesuai (4)

c. Pernyataan

Body Image

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki perasaan puas dengan penampilan saya				
2.	Saya suka membanding-bandingkan penampilan saya dengan orang lain				
3.	Saya suka mengikuti penampilan trend sekarang				
4.	Saya tidak mengikuti penampilan trend sekarang				
5.	Saya merasa minder dengan kondisi fisik yang kurang menarik				
6.	Saya merasa malu saat keluar rumah, jika jerawat saya meradang				
7.	Saya selalu memakai make up untuk menutupi flek hitam atau bekas jerawat				

8.	Saya selalu menggunakan pakaian yang sesuai dengan ukuran tubuh saya				
9.	Saya selalu menggunakan pakaian yang tidak sesuai dengan ukuran tubuh saya				
10.	Saya merasa berat badan dan tinggi badan saya sesuai dengan standar ideal tubuh di IMT				
11.	Saya tidak merasa puas dengan bentuk badan saya yang sekarang				
12.	Saya puas dengan bentuk badan saya yang sekarang				
13.	Saya sering melakukan olahraga agar bentuk tubuh saya menjadi ideal				
14.	Saya suka meminta pendapat dengan orang lain, jika memakai pakaian				
15.	Saya memuji balik, jika ada orang lain memuji penampilan saya				
16.	Saya merasa minder, jika ada yang mengomentari negatif dengan penampilan saya				
17.	Saya sangat menjaga pola makan, agar bentuk tubuh saya tetap ideal				
18.	Saya tidak menjaga pola makan, karena saya puas dengan bentuk tubuh saya				
19.	Saya merasa minder, jika berat badan saya naik				
20.	Saya tidak merasa minder, jika berat badan saya naik				

Kepercayaan diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki kelebihan, namun saya pesimis akan berhasil				
2.	Saya memiliki kelebihan dan saya optimis akan berhasil				
3.	Masukan atas keputusan yang saya ambil dari hasil keputusan musyawarah				
4.	Masukan atas keputusan yang saya ambil dari hasil keputusan orang tua				
5.	Saya mempertimbangkan masukan atas keputusan untuk saya				
6.	Saya mengambil keputusan yang menurut saya yang terbaik				
7.	Saya tidak menerima masukan dari orang lain atas keputusan saya				
8.	Saya ragu apabila hasil kerja keras saya akan berhasil				
9.	Saya merasa tidak yakin atas kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas				
10.	Saya merasa yakin atas kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas				
11.	Apabila sesuatu yang saya lakukan gagal, saya akan mencoba kembali				
12.	Apabila sesuatu yang saya lakukan gagal, saya tidak akan mau mencoba kembali				
13.	Saya dapat bertanggung jawab atas kegagalan atau masalah tanpa menyalahkan orang lain				

14	Saya selalu menyalahkan orang lain, jika gagal atau ada masalah dan tidak mau bertanggung jawab				
15.	Saya kurang percaya diri apabila peringkat saya turun				
16.	Saya merasa tidak yakin bahwa kelompok saya mampu				
17.	Saya merasa tertekan apabila ada yang menilai penampilan saya				
18.	Saya cemas apabila ada yang memandang penampilan saya				
19.	Saya kurang percaya diri, jika saya ditunjuk sebagai ketua baik dari organisasi maupun kelompok				
20.	Saya tidak pernah mengintropeksi diri, jika saya salah				

Lampiran 6 Formulir Persetujuan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl. Cik. Medis Puncu No. 18A, Cik. Semarang 50131-131375-777 Fax (021) 82411278
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

FORM LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL

Nomor Dokumen	: FH. 027/A.003/LPN/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	: 07 November 2022
Revisi	: 0	Tgl efektif	: 11 November 2022

Setelah penulisan proposal dituntaskan, mahasiswa berhak melaksanakan seminar proposal tersebut, setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan di STIKes Medistra Indonesia. Untuk dapat melaksanakan seminar, mahasiswa harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari DPS. Gunakan format berikut untuk memperoleh Lembar Persetujuan Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi.

**PERSETUJUAN
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi menyetujui pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian Skripsi mahasiswa:

Penelitian Skripsi mahasiswa:
 Nama : Eira Evangelica
 NPM : 201560111012
 Program Studi : Keperawatan (S1)
 Judul Skripsi : Hubungan Body Image terhadap Kepercayaan Diri Remaja putri Di kelas XI SMA N 6 Tambora Selatan
 Ketua Penguji : Lisa Agustina Skp.Ns., M.kes (Paraf Dosen Penguji:ls.....)
 Anggota Penguji : Ariska M. Husni P. Sap (Paraf Dosen Penguji:A.....)
 Hari/Tgl Ujian : Jumat, 4 Agustus 2023

Persetujuan ini diberikan setelah mempertimbangkan bahwa :

1. Mahasiswa tersebut telah melalui proses pembimbingan dengan baik.
2. Proposal yang ditulis oleh mahasiswa tersebut telah memenuhi persyaratan, baik secara substansi akademik maupun secara format (tata cara penulisan) yang berlaku di STIKes Medistra Indonesia.
3. Mahasiswa tersebut telah mengikuti kegiatan seminar temannya sebagai opoen sebanyak kali (tuliskan jumlahnya).

Disetujui oleh
 Koordinator Skripsi
Ratna Suripati, M.kes
 NIDN. 0315078401

Bekasi, 4 Agustus 2023
 Dosen Pembimbing Skripsi,
Lisa Agustina Skp.Ns., M.kes
 NIDN. 0904088405

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan (S1)
Kiki Damiani Skp.Ns., M.kes
 NIDN. 0316028302

BUKU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

22

Lampiran 7 Dokumentasi Seminar Proposal Skripsi & Seminar Hasil Skripsi



Seminar Proposal Skripsi




Seminar Hasil Skripsi



Lampiran 8 Surat Izin Permohonan Penelitian

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3) Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi/Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374 Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id
Bekasi, 31 Agustus 2023	
Nomor	: /STIKes MI/Kep/B4/VIII/2023
Lampiran	: -
Perihal	: Surat Permohonan Penelitian
Kepada Yth.	
Kepala Sekolah SMAN 6 Tambun Selatan	
Di	
Tempat	
Sehubungan dengan adanya pelaksanaan Skripsi pada tingkat akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Akademik (Sarjana) mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami mengajukan permohonan penelitian di SMAN 6 Tambun Selatan untuk mahasiswa atas nama :	
Nama Mahasiswa	: Ezra Evangelica
NPM	: 201560111012
Judul	: Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri di Kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan
kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan penelitian	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.	
Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners STIKes Medistra Indonesia	
	
Kiki Deniati, S.Kep.,Ns.,M.Kep NIDN 0316028302	
Tembusan :	
1. Ketua STIKes Medistra Indonesia	
2. WK 1 Bid. Akademik	
3. Peringgal	

Lampiran 9 Surat Balasan Hasil Penelitian

**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
SMA NEGERI 6 TAMBUN SELATAN
NPSN : 69821180
Jalan Jatimulya Raya Rt 01 Rw. 13 Tambun Selatan Telp. 021-82410830
Website : www.sman6tamsel.sch.id Email : sman6tamsel@gmail.com
Kabupaten Bekasi – 17510

Nomor : 048/ PK.03.07.02 /SMAN 6 Tamsel/II/2024
Lampiran : -
Perihal : *Konfirmasi Izin Observasi / Penelitian*

Kepada Yth. Dekan :
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
MEDISTRA INDONESIA
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Medistra Indonesia Nomor :
/STIKes MI/Kep/B4/VIII/2023 Bekasi, 31 Agustus 2023 Perihal Permohonan Izin
Penelitian dan pengambilan data kepada mahasiswa:


Nama : **EZRA EVANGELICA**
NPM : 201560111012
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Universitas : **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Medistra Indonesia**
Judul Skripsi : **"*Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri di Kelas XI SMAN 6 Tambun Selatan*"**


Perlu Kami Sampaikan Beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian di tempat kami, selama sesuai prosedur pendidikan.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan Akademik / Penelitian.
3. Waktu pengambilan data di lakukan selama 1 (Satu) hari Tanggal 11 Oktober 2023.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bekasi , 5 Februari 2024
Kepala Sekolah,


YULIANA, M.Pd
NIP. 198307172008012006



Lampiran 10 Master Tabel Penelitian

No	Inisial Responden	Kategori Body Image	Kategori Kepercayaan Diri
1	F	2	2
2	N	1	1
3	Z	1	1
4	S	1	2
5	R	2	1
6	E	1	1
7	N	1	1
8	D	1	1
9	S	1	1
10	I	1	1
11	A	1	1
12	p	2	2
13	B	2	1
14	I	2	1
15	l	1	1
16	P	1	1
17	K	1	1
18	N	1	1
19	S	2	2
20	A	2	1
21	F	2	1
22	F	1	1
23	R	1	1
24	A	2	2

25	T	2	2
26	C	1	1
27	N	1	1
28	L	2	1
29	C	2	2
30	S	2	2
31	R	1	1
32	J	1	2
33	T	1	1
34	H	1	1
35	A	1	1
36	S	2	2
37	A	2	1
38	A	2	2
39	N	1	2
40	C	1	1
41	S	2	2
42	N	1	1
43	S	1	1
44	A	1	2
45	D	1	1
46	W	1	1
47	D	2	1
48	A	2	1
49	A	1	1
50	N	1	1
51	A	1	1

52	N	1	1
53	N	2	1
54	T	1	1
55	T	2	2
56	A	1	1
57	S	2	1
58	A	2	2
59	W	1	1
60	B	1	1
61	R	1	1
62	W	1	1
63	R	1	2
64	E	1	1
65	H	1	1
66	S	1	1
67	N	1	1
68	D	2	1
69	M	1	1

Lampiran 11 Hasil Analisa Univariat

		Body_image			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	45	65.2	65.2	65.2
	Positif	24	34.8	34.8	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

		Kepercayaan_diri			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak percaya diri	52	75.4	75.4	75.4
	percaya diri	17	24.6	24.6	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Lampiran 12 Hasil Analisa Bivariat

Kepercayaan_diri * Body_image Crosstabulation

		Body_image		Total	
		Negatif	Positif		
Kepercayaan_diri	tidak percaya diri	Count	40	12	52
		% within Kepercayaan_diri	76.9%	23.1%	100.0%
		% within Body_image	88.9%	50.0%	75.4%
		% of Total	58.0%	17.4%	75.4%
	percaya diri	Count	5	12	17
		% within Kepercayaan_diri	29.4%	70.6%	100.0%
		% within Body_image	11.1%	50.0%	24.6%
		% of Total	7.2%	17.4%	24.6%
Total	Count	45	24	69	
	% within Kepercayaan_diri	65.2%	34.8%	100.0%	
	% within Body_image	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	65.2%	34.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	12.749 ^a	1	.000
Continuity Correction ^b	10.740	1	.001
Likelihood Ratio	12.382	1	.000
Fisher's Exact Test			
Linear-by-Linear Association	12.564	1	.000
N of Valid Cases	69		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,91.

b. Computed only for a 2x2 table


Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 14 Lembar Persetujuan Melaksanakan Hasil Skripsi

Lampiran 8



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl. Sekeloa Raya No. 85A-95A, Depok 16158 - Bekasi Telp: (021) 8241375-77 Fax: (021) 8241374
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_m@stikesmedistra-indonesia.ac.id

FORM LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN UJIAN HASIL SKRIPSI

Nomor Dokumen	: FM. 029/A.003/LPM/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	: 07 November 2022
Revisi	: 0	Tgl efektif	: 11 November 2022

Setelah perbaikan skripsi pasca seminar proposal, telah mendapatkan persetujuan dari dosen penguji skripsi dan DPS, mahasiswa berhak mendapatkan persetujuan untuk bisa melaksanakan penelitiannya di lapangan atau laboratorium. Gunakan format berikut ini sebagai formulir Lembar Persetujuan Melaksanakan Penelitian Skripsi.

PERSETUJUAN MELAKSANAKAN UJIAN HASIL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi menyetujui pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian Skripsi mahasiswa:

Nama : Eva Evangelica
 NPM : 201560156011012
 Program Studi : SI Keperawatan
 Judul Skripsi : Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Dr. Ramaja Fitri, Dikolof x1 SM46 Tambun Selatan 2023
 Ketua Penguji : Lesna Agustina S.kep.Ns. (Paraf Dosen Penguji: [Signature])
 Anggota Penguji : [Signature] (Paraf Dosen Penguji: [Signature])
 Hari/Tgl Ujian : NS - M.kep. Selasa, 13 Februari 2024

Persetujuan ini diberikan setelah mempertimbangkan bahwa :

1. Mahasiswa tersebut telah melalui proses pembimbingan dengan baik.
2. Skripsi yang ditulis telah memenuhi persyaratan, baik secara substansi akademik mau pun secara format (tata cara penulisan) yang berlaku di STIKes Medistra Indonesia.

Bekasi, 6 Februari 2024

Disetujui oleh
Kordinator Skripsi
[Signature]
Potwa Sidiq, S.KM, M.kes
NIDN. 0315018401


Dosen Pembimbing Skripsi,
[Signature]
Lesna Agustina S.kep. Ns., M.kep
NIDN. 0404088405

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan (S1)
[Signature]
Kiki Deniah, S.kep., Ners., M.kes
NIDN. 0316028302

BUKU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI 24

Lampiran 15 Berita Acara Sidang

Lampiran 13 (Berita Acara Sidang Akhir)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
 MEDISTRA INDONESIA
 PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
 PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
 PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
 R. Cili Mulya Raya No. 88A-88C, Depok Jaya – Bekasi Telp (021) 82431875-77 Fax (021) 82431874
 Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN SIDANG (AKHIR) SKRIPSI
PROGRAM STUDI
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 20...-20...

Nomor Dokumen	: FN. 034/A.003/LPM/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	: 07 November 2022
Revisi	: 0	Tgl efektif	: 11 November 2022

Pada hari ini, Selasa tanggal 13 bulan 02 Tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian ^{Semester} hasil semester 7...
 Program Studi Kebidanan (S1)/ Keperawatan (S1)/ Farmasi (S1) secara offline/online (Zoom/google meet):

Mata Kuliah :

Nama mahasiswa : Eva Evangelina

Kelas : Regular/Atih Jombang (cari yang bukan kelas anda)

NPM : 10156011012

Judul SKRIPSI : Hubungan Body Image Dengan Kepuasan Diri Remaja Putri Di kelas XI SMAN 6 Tambora Selatan 2023

Hari/Tanggal : Selasa 13 Februari 2023

Waktu : 11.00

Tempat : A5

Catatan penting selama pelaksanaan ujian proposal :

Bekasi, 13 Februari 2024

Disetujui oleh
 Anggota Penguji,

Ketua Penguji

Lisna Agustina, S.kep, Ns, M.kep
 NIDN. 0404088405

Arabta M. Prati P. S.kep., Ns., M.kep
 NIDN. 0301096505

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan (S1)

Kiki Denigti, S.kep., Ners., M.kep
 NIDN. 0316028302

BUKU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI 44

Lampiran 16 Biodata Peneliti

BIOGRAFI PENELITI



I. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ezra Evangelica
TTL : Bekasi, 25 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestant
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Puyuh 1 No.68 RT 001/015
No. Handphone : 081281809224
Email : ezraevangelica123@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

SD : SD Yayasan Pendidikan Abdi Negara (YPAN) Bekasi
Tahun 2008-2014
SMP : SMP Yayasan Abdi Karya (YADIKA) 8 Jatimulya
Tahun 2014-2017
SMA : SMAN 6 Tambun Selatan Tahun 2017-2020
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Medistra
Indonesia Kota Bekasi Tahun 2020-Sekarang